

ABSTRAK

Sarung merupakan hasil tekstil yang digemari oleh masyarakat. Proses produksi sarung memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan. Mulai dari memintal benang, merajut benang, pemotongan benang hingga pada tahapan pengemasan produk sarung. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah sarung tenun Majalaya Kabupaten Bandung. Penelitian ini difokuskan pada faktor yang mempengaruhi produksi sarung Majalaya antara lain ialah bahan baku, tenaga kerja dan modal serta proses pemasaran sarung dan produk pesaingnya. Sumber data diperoleh dari penelitian langsung ke Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, Jawa Barat, serta hasil wawancara. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh/ sensus yaitu teknik penentuan dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner yang disebarakan langsung kepada pengusaha sarung sebanyak 15 kuisisioner. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bahan baku, tenaga kerja dan modal berpengaruh terhadap jumlah produksi sarung. (2) Produk pesaing sarung dari luar provinsi (3) proses pemasaran sarung Majalaya masih mengandalkan media elektronik seperti facebook sehingga pangsa pasar hanya dalam provinsi Jawa Barat sedangkan pemasaran produk pesaing sarung melalui berbagai media massa elektronik seperti iklan televisi, majalah dll (3) terjadi fluktuasi penjualan sarung majalaya akibat berkembangnya produk pesaing dari luar provinsi. (4)

perbandingan antara produk sarung Majalaya dan produk sarung luar provinsi menunjukkan bahwa daya saing produk sarung Majalaya mengalami penurunan akibat kurangnya inovasi dalam motif, warna dan jenis sarung.

Kata Kunci : pengusaha sarung, Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, pemasaran, produk pesaing.